

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bermata pencarian dari bertani. Oleh karena itu pembangunan di sektor pertanian mendapatkan perhatian dari pemerintah agar pertanian di Indonesia bisa menjadi sektor andalan yang dapat meningkatkan kesejahteraan petani. Petani merupakan pelaku utama dalam kegiatan produksi pertanian serta bagian dari masyarakat yang sangat perlu ditingkatkan kesejahtraannya serta kecerdasannya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kecerdasan tersebut maka perlu dilaksanakan kegiatan penyuluhan pertanian. Dengan adanya penyuluhan, petani diharapkan menyerap dan menerima semua informasi pertanian yang berkembang, sehingga semakin banyak informasi yang dimanfaatkan oleh petani maka semakin efektif penyuluhan tersebut (Sundari, 2015).

Salah satu strategi pembangunan pertanian Indonesia tertuang dalam Renstra Kementan melalui sasaran strategis Kementrian Pertanian periode 2020-2024, yang salah satunya yaitu swasembada tanaman jagung. Jagung merupakan komoditas pertanian yang mudah dalam pengelolaan budidayanya. Tanaman palawija ini pada dasarnya tidak membutuhkan perawatan intensif dan dapat ditanam di hampir semua jenis tanah. Jagung termasuk dalam komoditas yang strategis bagi pangan manusia maupun ternak. Sebagai komoditas tanaman pangan, usahatani jagung cukup potensial untuk diusahakan (Paeru & Dewi, 2017).

Peningkatan produksi pertanian menjadi peranan penting bagi penyuluh pertanian. Perjalanan pengembangan penyuluhan pertanian sejak dulu mengalami pasang surut dan lika-liku yang dinamis sesuai dengan perkembangan zaman dan berperan penting dalam pembangunan pertanian. Penyuluhan pertanian merupakan bagian dari pembangunan nasional serta merupakan proses transformasi dari pertanian tradisional menjadi pertanian tangguh yang mampu memanfaatkan sumber daya secara optimal, mampu melakukan penyesuaian diri dalam pola dan struktur produksinya terhadap perubahan sikap, perilaku,

pengetahuan, dan keterampilan petani dan keluarganya sebagai hasil dari proses belajar mengajar.

Pada penerapannya, kondisi pertanian masih belum cukup efektif dan efisien dalam aspek pengembangan usahatani tanaman jagung, sementara tantangan yang dihadapi semakin berat. Oleh karena itu, untuk dapat mengatasi masalah tersebut diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas sehingga mampu memanfaatkan peluang ekonomi bagi pengembangan usahatani. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut yaitu melalui penyuluhan. Dalam kegiatan penyuluhan, peran penyuluh pertanian harus berada dalam posisi yang strategis dimana dalam penyelenggaraannya terkoordinir dengan baik dan bisa berjalan efektif dan efisien.

Kelurahan Sukur Kabupaten Minahasa Utara merupakan daerah yang mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani tanaman jagung. Di kelurahan ini memiliki 23 kelompok tani dengan total banyaknya petani berjumlah 304 petani yang dibimbing oleh satu orang Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL). Dari seluruh kelompok tani yang ada, terdapat satu kelompok tani terbesar yaitu Kelompok Tani Terpahor yang berprofesi sebagai petani jagung dengan jumlah anggota sebanyak 24 petani.

Berdasarkan kenyataan yang ditemui dilapangan bahwa dalam dua tahun terakhir ini, keterlibatan serta inisiatif dari penyuluh pertanian untuk memberikan arahan dan bimbingan pada petani masih sangat kurang serta berbagai kesulitan dalam mananggapi kemajuan teknologi seperti penggunaan kartu elektronik atau kartu usahatani terhadap proses pengambilan pupuk. Sebab itu peran penyuluh pertanian menjadi sangat penting dalam pengembangan usahatani tanaman jagung tersebut. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti tentang “Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Perkembangan Usahatani Tanaman Jagung Di Kelurahan Sukur Kabupaten Minahasa Utara (Studi Kasus: Lahan Kelompok Tani Terpahor)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Perkembangan Usahatani Tanaman Jagung Pada Lahan Kelompok Tani Terpahor di Kelurahan Sukur Kabupaten Minahasa Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Peran Penyuluh Pertanian Terhadap Perkembangan Usahatani Tanaman Jagung Pada Lahan Kelompok Tani Terpahor di Kelurahan Sukur Kabupaten Minahasa Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yaitu:

1. Memberikan tambahan ilmu pengetahuan dibidang penyuluh pertanian.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi petani akan peran penyuluh pertanian.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan masukan bagi penyuluh pertanian.

